

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU TERHADAP MINAT
MEMBACA BUKU PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 03 SABAK AUH
KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)***



OLEH:

YULI LESTARI
172410083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
TA: 2021/1442 H**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 29 September 2021 Nomor: 543/Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Rabu Tanggal 29 September 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Yuli Lestari |
| 2. NPM | : 172410083 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 81,6 (A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Dosen Penguji :

- | | | |
|----------------------------|-----------|---|
| 1 Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Ketua | : |
| 2 H. Miftah Syarif, M.Ag | : Anggota | : |
| 3 Musaddad Harahap, M.Pd.I | : Anggota | : |



Dr. Zulkarnain, M.M., M.E. Sy
NILAI : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Yuli Lestari
 NPM : 172410083
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran PAI Di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 01 februari 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Perbaikan pendahuluan, teori, populasi, teknik pengambilan sampel pada penelitian	
2.	Selasa, 08 februari 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Perbaikan pengelolaan instrumen angket penelitian	
3.	Kamis, 18 Februari 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Perbaikan penulisan	
4.	Senin, 08 Maret 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Perbaikan pengolahan data uji validitas dan reliabilitas	
5.	Senin, 28 Juli 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Perbaikan bab 4 tentang pengolahan data	
6.	Senin, 05 Juli 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Perbaikan abstrak	
7.	Sabtu, 09 Juli 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Perbaikan kata pengantar dan bab 4	
8.	Selasa, 13 Juli 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Persetujuan untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 12 Oktober 2021

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
 NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Yuli Lestari
NPM : 172410083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran PAI Di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

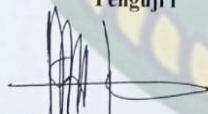
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

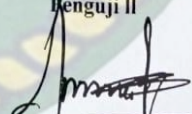
Ketua


Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
NIDN. 1018087501

Penguji I


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Penguji II


Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIDN. 1007118701

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 102506690

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yuli Lestari
Npm : 172410083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran PAI Di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui
Pembimbing

Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
NIDN. 1018087501

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam

H. Miftah Svarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Zukitli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2617 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Yuli Lestari
NPM	172410083
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Agustus 2021

An. Dekan

Dr. Hamzah, M.A.
Wakil Dekan II

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuli Lestari

NPM : 172410083

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : "Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran PAI Di SMP Negeri 03 Sabak Auh"

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Yuli Lestari

KATA PENGANTAR

bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta izinnya membuka hati pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah membawa manusia ke alam yang berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

Dengan izin Allah SWT serta berkat dan bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan judul “Pengaruh Pemberian Motivasi Islam Terhadap Minat Membaca Buku PAI Di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak” .

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat dorongan, bantuan, dan saran serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada::

1. Teristimewa untuk sosok pahlawan dan penyemangat hidup, kedua orang tuaku tercinta terkhusus untuk ibunda Damitun dan ayahanda Joko Suro yang telah banyak berkorban, memberikan motivasi, nasehat dan do'a yang tiada terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan kemudahan di dunia maupun di akhirat kelak nanti.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.CI. Selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh staff.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. M. Yufuf Ahmad, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran untuk meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan sabar membimbing, mengingatkan, memberikan masukan serta motivasi kepada penulis untuk tetap berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Juga sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus telah membantu dalam penyetoran Ayat dan Hadis.
6. Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Dr. H. Saproni, M.Ed selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I selaku Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah senantiasa mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan

selama mengikuti perkuliahan serta menjadikan kami berguna dengan ilmu yang telah diberikannya kepada kami.

11. Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu kebutuhan administrasi penulis.
12. Semua staff perpustakaan Universitas Islam Riau.
13. Bapak Muhammad Azlan, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
14. Peserta Didik Kelas VII dan VIII SMP Negeri 03 Sabak Auh yang telah bersedia mengisi angket sewaktu penulis mengadakan penelitian.
15. Teman-teman angkatan 2017 jurusan pendidikan agama islam terutama kelas B yang sudah membersamai. Insyallah target wisuda bareng dijabah oleh Allah Subhanahu Wa ta'ala, dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam.
16. Terima kasih juga untuk Kumala Sari yang telah menemani penelitian dan yang pernah tidak bosan memberi semangat serta memotivasi saya dalam semua kegiatan.
17. Sahabat seperjuangan Asmita Yanti, Indah Mawarni dan Suriya Susanti yang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
18. Teman kost Yunika dan Mia Tri Utami yang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian dan dukungan serta mendengarkan keluh kesah

penulis, semoga Allah selalu mempermudah urusan kita selama semester akhir terutama dalam penulisan skripsi

19. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungan yang senantiasa mengiringi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang kalian lakukan..

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang kiranya bermanfaat dimasa yang akan datang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah saudara/i lakukan, baik berupa dukungan maupun masukan-masukan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu yang bermanfaat dalam khazanah keilmuan. InsyaAllah

Pekanbaru, 20 Juni 2021
Penulis,

YULI LESTARI
NPM:172410083

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Konsep Teori.....	9
1. Pemberian Motivasi Guru PAI.....	9
a. Pengertian Pemberian Motivasi	9
b. Fungsi Motivasi.....	13
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	14
d. Cara Menggerakkan Motivasi Kepada Siswa	15
2. Minat Membaca	19
a. Pengertian Minat	19
b. Pengertian Membaca.....	21
c. Pengertian Minat Membaca	22
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca	25
e. Jenis-Jenis Minat Membaca	26
f. Manfaat Minat Membaca	27
g. Indikator Minat Membaca.....	27

B. Penelitian Relavan.....	30
C. Konsep Operasional	31
D. Kerangka Konseptual	34
E. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Pengelolaan Data	39
G. Uji Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Profil Umum SMP Negeri 03 Sabak Auh.....	48
2. Visi dan Misi SMP Negeri 03 Sabak Auh	49
3. Daftar Nama Pimpinan dan Tenaga Pengajr Sekolah.....	50
B. Hasil Penelitian Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Buku di SMP Negeri 03 Sabak Auh, Kabupaten Siak	51
C. Analisis Data	57
D. Interpretasi Data	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01.: Indikator Pemberian Motivasi	31
Tabel 02: Indikator Minat Membaca	33
Tabel 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	35
Tabel 04: Populasi Penelitian.....	36
Tabel 05: Skor Alternative Jawaban Angket	38
Tabel 06: Hasil Uji Validitas Pemberian Motivasi (X).....	41
Tabel 07: Hasil Uji Validitas Validitas Minat Membaca Buku	42
Tabel 08: Hasil Uji Reliabilitas Pemberian Motivasi	44
Tabel 09: Hasil Uji Reabilitas Minat Membaca Buku	44
Tabel 10: Interpretasi Koefisien Korelasi	47
Tabel 11: Data Kepala Sekolah.....	50
Tabel 12: Data Guru SMP Negeri 03 Sabak Auh	50
Tabel 13: Rekapitulasi Hasil Angket Pengaruh Pemberian Motivasi.....	53
Tabel 14: Rekapitulasi Hasil Angket Minat Membaca	55
Tabel 15: Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 16 : Uji Linieritas	59
Tabel 17 : Hasil Uji Hipotesis.....	60
Tabel 18 : Model Summary	61
Tabel 19 : Interpretasi Koefisien Korelatif	62
Tabel 20 : Hasil Uji Coefficients	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan
Lampiran 2	: Surat Permohonan riset
Lampiran 3	: Surat DPMPTSP Provinsi Riau
Lampiran 4	: Surat DPMPTSP Kabupaten Siak
Lampiran 5	: Surat Balasan Riset
Lampiran 6	: Skor Riset Pemberian Motivasi
Lampiran 7	: Skor Riset Minat Membaca
Lampiran 8	: Hasil Uji Validitas Pemberian Motivasi
Lampiran 9	: Hasil Uji Reliabilitas Pemberian Motivasi
Lampiran 10	: Hasil Uji Validitas Minat Membaca
Lampiran 11	: Hasil Uji Reliabilitas Minat Membaca
Lampiran 12	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran 13	: Hasil Uji Linearitas
Lampiran 14	: Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 15	: Dokumentasi Riset di SMP Negeri 03 Sabak Auh

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU TERHADAP MINAT MEMBACA BUKU PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 03 SABAK AUH

YULI LESTARI

172410084

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat membaca peserta didik di SMP Negeri 03 Sabak Auh. Hal Ini dapat di lihat dari, beberapa siswa di SMP Negeri 03 Sabak Auh dimana didapati pada jam istirahat ataupun jam kosong peserta didik lebih senang menggunakan waktu untuk bermain, yang menunjukkan bahwa peserta didik jarang ke perpustakaan sekolah. Mereka lebih suka menggunakan waktu luang disekolah dengan mengobrol di kantin, bermain-main, bahkan ada yang berdiam di dalam kelas tanpa aktifitas, dan bahkan sebagian peserta didik menganggap membaca sebagai suatu hal yang berat dan membosankan seharusnya seorang peserta didik harus memiliki minat membaca yang tinggi, karena minat membaca sangat penting diperhatikan dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemberian motivasi guru terhadap minat membaca buku pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi guru terhadap minat membaca buku pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi meliputi siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 03 Sabak Auh yang berjumlah 28 siswa, Dengan sampelnya adalah sebanyak 28 siswa. Untuk pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis Pengaruh Pemberian Motivasi guru pendidikan agama islam terhadap minat membaca buku diterima dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Adapun besar pengaruh adalah 0,772 atau 77,2 yang berada pada rentang 0,60-7,999 dengan kategori kuat. Sedangkan sisanya 23,8% dipengaruhi faktor diluar dari pemberian motivasi. Dapat diprediksi jika pemberian motivasi ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan minat membaca peserta didik sebesar 0,930 atau 93,0 %. Demikian juga sebaliknya, jika Pemberian Motivasi menurun sebesar 0,930 atau 93,0%.

Kata kunci: Pemberian Motivasi dan Minat Membaca buku

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF GIVING MOTIVATION FROM TEACHER ON PAI'S HANDBOOK READING INTEREST AT JUNIOR HIGH SCHOOL 03 SABAK AUH

YULI LESTARI

172410084

This research was motivated by lack of students' reading interest at Junior High School 03 Sabak Auh. It could be seen from; some of students at Junior High School 03 Sabak Auh used their leisure time for playing, it showed that they seldom went to school library. They are happier to use their leisure time at school with hang out at school cafeteria, playing, and even just to be quiet without activity in classroom, and some of them felt that reading is a hard and bored activity, besides, they should have high reading interest, because reading was very important to be an attention in learning process. This research formulation questioned that was there any influence of giving motivation from teacher on pai's handbook reading interest at Junior High School 03 Sabak Auh Siak Regency. The purpose in this research examined to know the influence of giving motivation from teacher on pai's handbook reading interest at Junior High School 03 Sabak Auh Siak Regency. This research used quantitative with correlational approach. The population involved class VII and VIII students at Junior High School 03 Sabak Auh and the sample was 28 students. In data collection, this research used questionnaire and documentation. The research finding showed that the hypothesis about influence of giving motivation from Islamic education teacher on handbook reading interest was accepted with significant score smaller than 0.05, where $0.000 < 0.05$. the influence score 0.772 or 77.2 in range 0.60 – 7.999 classified into strong category. Meanwhile, the other 23.8% was influenced by apart from giving motivation variable. It could be predicted that when giving motivation was increased, it could give contribution to increase students' reading interest in 0.930 or 93.0%. vice versa, reading interest will be decreased 0.930 or 93% when giving motivation was decreased by teacher.

Keywords: Giving Motivation and Handbook Reading Interest

الملخص

تأثير تحفيز المعلم على الرغبة في قراءة كتاب دروس تربية الدين الإسلامي
بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٠٣ ساباك أوه

يولي ليستاري

١٧٢٤١٠٠٨٤

خلفية هذا البحث هو انخفاض رغبة التلاميذ في القراءة في المدرسة المتوسطة الحكومية ٠٣ ساباك أوه. يمكن ملاحظة ذلك من بعض التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٠٣ ساباك أوه حيث وجد أن التلاميذ يفضلون استخدام وقت اللعب خلال العطلة أو الساعات الفارغة، مما يدل على أن التلاميذ نادراً ما يذهبون إلى مكتبة المدرسة. إنهم يفضلون قضاء أوقات فراغهم في المدرسة من خلال الدردشة في المقصف، وممارسة الألعاب، وحتى البقاء في الفصل دون أنشطة، وحتى بعض التلاميذ يعتبرون القراءة شيئاً ثقیلاً ومملًا، يجب أن يكون لدى التلميذ رغبة كبيرة في القراءة، لأنه الرغبة في القراءة مهم جداً في عملية التعلم. تتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث فيما إذا كان هناك تأثير تحفيز المعلم على الرغبة في قراءة كتاب دروس تربية الدين الإسلامي بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٠٣ ساباك أوه بمنطقة سيالك. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير تحفيز المعلم على الرغبة في قراءة كتاب دروس تربية الدين الإسلامي بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٠٣ ساباك أوه بمنطقة سيالك. هذا النوع من البحث هو كمي مع نهج الارتباط. يشمل المجتمع التلاميذ في الصفين السابع والثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٠٣ ساباك أوه، ويبلغ مجموعهم 28 تلميذاً، مع عينة من 28 تلميذاً. لاسترجاع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. تشير نتائج هذا البحث إلى قبول فرضية تأثير تحفيز معلمي تربية الدين الإسلامي على الرغبة في قراءة الكتب بقيمة معنوية أقل من 05,0 أي 000,0 > 05,0. حجم التأثير 772,0 أو 2,77 وهو في حدود 60,0-999,7 مع فئة قوية. بينما تتأثر نسبة 8,23٪ المتبقية بعوامل خارج توفير الحافز. يمكن توقع أنه في حالة زيادة التحفيز، فسوف يساهم ذلك في زيادة رغبة التلاميذ في القراءة بنسبة 930,0 أو 0,93٪. وبالعكس، إذا انخفض إعطاء التحفيز بنسبة 930,0 أو 0,93٪.

الكلمات الرئيسية: إعطاء التحفيز والرغبة في قراءة الكتب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat membaca sangat populer dalam dunia pendidikan karena merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seorang peserta didik. Tetapi tanpa adanya minat, peserta didik tidak akan tertarik untuk membaca. Dengan minat membaca yang tinggi seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan. Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang sukar akan melakukan kegiatan membaca.

Bangunan literatur menunjukkan bahwa menurut Dian Sinaga dalam Zumrotus Sa'diyah minat membaca sangat bermanfaat bagi kehidupan seseorang, manfaat minat membaca diantaranya: Mempermudah memahami berbagai mata pelajaran. Mempertinggi kemampuan siswa dalam membandingkan, meneliti, mempertajam yang sudah di dapat di dalam kelas. Meningkatkan apresiasi seni sastra. Meningkatkan kemampuan mengenali diri sendiri dan lingkungannya. Mengembangkan watak dan pribadi yang baik. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif. Menambah perbendaharaan kata. Memicu munculnya ide baru. Dan memperluas pengalaman (Zumrotus Sa'diyah, 2015:24).

Adapun menurut Meity H. Idris dalam Wahyuni Endah Maulidia manfaat minat membaca dapat menghilangkan kecemasan dan kegunduhan, dengan memiliki minat membaca seseorang terhalang masuk ke dalam kebodohan, anak yang gemar membaca tentu akan mendapatkan informasi atau pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan dengan anak yang jarang membaca. Dapat meningkatkan pengetahuan dan memori pemahaman, melatih kemampuan berpikir, dan menumbuhkan daya cipta (Wahyuni Endah Maulidia, 2018:33-34).

Lembaga sekolah dituntut untuk memprioritaskan peningkatan minat baca dalam kebijakan yang meliputi: menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak, memperkenalkan buku-buku, memberikan bimbingan membaca, melakukan kegiatan membaca secara rutin, memberi hadiah anak dengan buku, mengajak anak jalan-jalan ke toko buku atau perpustakaan, mendampingi anak ketika membaca.

Disekolah siswa harus memiliki minat membaca buku karena untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang didapat oleh guru, dengan membaca siswa terlatih untuk berfikir secara mandiri, tentu akan lebih banyak pengetahuan dari pada orang yang jarang membaca. Banyak sedikitnya pengetahuan seseorang salah satunya dapat diukur dengan melihat jumlah buku yang telah ia baca tanpa memandang jenis bukunya.

Sejauh ini terdapat penelitian yang meneliti tentang minat baca di Indonesia. Penelitian Yunar Chaerdinan Etnata dan Ana Irhandayaningsih (2017) tentang pengaruh penggunaan smartphone terhadap minat baca siswa

SMA negeri 1 Semarang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan smartphone terhadap minat baca siswa dan mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi minat baca siswa.

Penelitian tentang minat baca juga di teliti oleh Rida Fironika Kusumadewi (2019) yang meneliti tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model penelitian paradigma sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca sekolah dasar.

Penelitian tentang minat baca juga di teliti oleh Ahmad Ali Akbar (2019) yang meneliti tentang pengaruh sarana, iklim sekolah dan motivasi terhadap peningkatan minat baca siswa kelas III sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana, iklim sekolah, motivasi terhadap minat baca. Minat baca sangat lah penting sejak dini, melalui peningkatan minat baca mutu pendidikan meningkat.

Peneliti tentang minat baca juga di teliti oleh Ni Wayan Suniasih (2019) yang meneliti tentang motivasi belajar dan dukungan orang tua kontibusinya terhadap minat baca siswa kelas V dengan pendekatan ex post facto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap minat baca siswa kelas V dan seberapa besar kontribusi dukungan orang tua terhadap minat baca siswa kelas V.

Walaupun telah terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang minat baca, namun masalah ini masih terjadi dalam dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi pada peserta didik di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak. Dimana didapati pada jam istirahat peserta didik lebih senang menggunakan waktu untuk bermain, baik pada jam istirahat ataupun saat jam kosong yang menunjukkan bahwa siswa jarang ke perpustakaan sekolah. Mereka lebih suka menggunakan waktu luang disekolah dengan mengobrol di kantin, bermain-main, bahkan ada yang berdiam di dalam kelas tanpa aktifitas, dan bahkan sebagian siswa cenderung menganggap membaca sebagai suatu hal yang berat dan membosankan, terutama membaca buku pelajaran sementara guru telah memberikan motivasi kepada siswa.

Dari beberapa gejala minat membaca buku di atas, di asumsikan dapat dipengaruhi oleh pemberian motivasi. Menurut Sardiman (2014:77) memberikan motivasi kepada seorang peserta didik, berarti menggerakkan peserta didik untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya.

Tujuan guru memberikan motivasi kepada peserta didik merupakan usaha menggerakkan atau membangkitkan motivasi intrinsik, supaya berfungsi seoptimal mungkin. Dengan kata lain, pemberian motivasi oleh guru pada dasarnya adalah untuk membangkitkan potensi, kemampuan serta kreativitas siswa itu sendiri. Diharapkan pada gilirannya siswa aktif belajar sendiri sesuai

dengan kemampuannya, tanpa harus di pacu ataupun diperintahkan oleh guru atau orang lain (Siti Halidjah, 2019:37).

Seorang guru yang baik tidak akan pernah berhenti memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didik sampai peserta didik tersebut benar-benar mampu memahami apa sebenarnya tujuan kita belajar dan tujuan kita kedepan nantinya. Begitu juga peran guru PAI memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus membaca, karena guru agama mengajarkan keagamaan dan keislaman, di dalam Al-Qur' an manusia diperintahkan untuk terus membaca.

Berdasarkan hal tersebut persoalan ini sangat layak untuk diteliti dengan judul, “Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan ini dibatasi pada Pemberian Motivasi Guru terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah Terdapat Pengaruh Pemberian Motivasi Guru terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Motivasi Guru terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam minat membaca khususnya di SMP Negeri 03 Sabak Auh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dalam meningkatkan kebiasaan dan minat membaca siswa SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak .
- b. Bagi kepala sekolah, sebagai dorongan agar meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah. Terutama sarana yang mendukung bagi kegiatan membaca, seperti: sarana perpustakaan, dan buku-buku bacaan.
- c. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan serta wawasan berpikir penulis dibidang penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penulisan penelitian ini maka dibuatlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan pembahasan ini disusun secara

sistematis, sehingga kaitan antar satu dengan yang lain tidak terputus. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Terdiri dari Pengertian Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam, Fungsi Motivasi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi, Cara Menggerakkan Motivasi, Pengertian Minat, Pengertian Membaca, Pengertian Minat Membaca, Macam-Macam dan Ciri-Ciri Minat Membaca, Manfaat Minat Membaca, Unsur-Unsur Minat Membaca, Penelitian yang Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berfikir, Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Uji Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Pengolahan Data, dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pemberian Motivasi Guru PAI

a. Pengertian Pemberian Motivasi

Dari segi bahasa (etimologi) Motivasi berasal dari bahasa latin *"mover"*, yang berarti menggerakkan. Imron (1996) menjelaskan, bahwa motivasi berasal dari bahasa inggris *motivation*. Kata kerjanya adalah *to motivate* yang berarti mendorong, menyebabkan, dan merangsang. Motive sendiri berarti alasan, sebab dan daya penggerak. Motif adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan (Eveline Siregar, 2014:49).

Motivasi (motivation) merupakan suatu keinginan, dorongan, hasrat dan kebutuhan yang menggerakkan perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Wahab,2015). Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsangan (incentives).

Motivasi adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau dorongan untuk mencapai suatu tujuan (Oemar Hamalik,2013:158).

Menurut Sardiman (2014:77) memberikan motivasi kepada seorang peserta didik, berarti menggerakkan peserta didik untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Saifuddin Azwar (2010:1) apa yang dimaksudkan dengan pemberian motivasi dalam belajar sebenarnya tidak lain dari pada usaha yang dilakukan untuk membuat anak didik agar “mau” atau ber “berkeinginan” untuk belajar sesuai dengan keinginan pihak guru atau pihak orang tua. Usaha memberi motivasi ini dilakukan dengan memanipulasi situasi dalam diri individu (internal) maupun situasi di luar diri individu (eksternal) secara psikologis.

Pemberian motivasi guru dalam pembelajaran dapat terdiri atas pemberian penghargaan, yang dapat menumbuhkan inisiatif, kemampuan-kemampuan yang kreatif dan semangat berkompetisi yang sehat, pemberian penghargaan sebagai upaya pembinaan motivasi tidak selalu harus berwujud atau barang. Tetapi dapat juga berupa pujian-pujian dan hadiah-hadiah immaterial (Uus Manzilatusifa, 2007:67).

Pemberian motivasi itu bukan hanya dari perhatian dan penghargaan, tetapi juga dapat diberikan dengan cara punishment atau berupa hukuman dan teguran. Jika hal ini tidak diperhatikan oleh guru maka akan cenderung untuk bermalas-malasan dalam belajar (Tarida Marlin S. Manurung dan Budi Harni, 2008:103).

Motivasi berasal dari bahasa latin yang berarti penggerak. Para ahli psikolog mengatakan motivasi sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Maksudnya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Thahroni Taher, 2013;64).

Ada juga yang mengatakan bahwa Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirancang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti: (1) keinginan yang hendak dipenuhi, (2) tingkah laku, (3) tujuan, dan (4) umpan balik (Nyayu Khodijah, 2016:150).

Salah satu pemberian motivasi itu berasal dari guru. Karena dalam islam guru adalah orang-orang yang bertanggung jawab dalam perkembangan seluruh potensi anak didik, baik itu profesi afektif, kognitif maupun psikomotorik. Ketiga aspek ini harus dikembangkan secara seimbang dalam dunia pendidikan, pendidikan merupakan salah satu faktor keberhasilan peserta didik dan juga guru yang paling dekat dengan siswa (Dinar Saadah, 2017:30). Guru disamping meningkatkan motivasi pada dirinya dalam mengajar, ia juga harus mampu menemukan, menyalahkan, dan mempertahankan motivasi anak didik untuk belajar (Thahroni Taher, 2013:64)

Guru harus senantiasa mempunyai motivasi yang kuat dalam mewujudkan perilaku keguruannya. Melalui motivasi yang kuat, maka guru akan berperilaku lebih baik, sehingga dapat membantu proses perkembangan siswa. Keberhasilan guru dalam melakukan tugasnya, akan memberikan kepuasan kerja bagi para guru (Tohirin, 2011: 168-169).

Siswa yang kuat memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Misalnya seorang itu menghadiri suatu ceramah di masjid, tetapi karena ia tidak tertarik dengan materi yang diceramahkan, maka ia tidak akan mendengarkan apalagi mencatat isi ceramah tersebut.

Persoalan motivasi ini, dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal demikian ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu ia merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, tetapi timbul akibat dari partisipasi, kebiasaan, pengalaman pada waktu bekerja atau belajar. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau

keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu supaya siswa itu selalu butuh serta ingin terus belajar (Sardiman, 2014: 76).

Berdasarkan hal di atas, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan pemberian motivasi guru pendidikan agama islam adalah suatu usaha dorongan yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam kepada peserta didik.

b. Fungsi motivasi

Dari penjelasan diatas motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu meliputi:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. yaitu mengarahkan suatu perbuatan kepencaipan tujuan yang diinginkan oleh peserta didik.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Artinya Ia berfungsi sebagai penggerak tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan pencapaian prestasi (Oemar Hamalik, 2013:161).
4. Disamping itu, ada juga fungsi lainnya. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha serta pencapaian prestasi. Seseorang yang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun serta didasari

adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman, 2014 : 84-85).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

1. Cita-cita/ aspirasi pembelajaran

Cita-cita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan, bahwa motivasi seorang pembelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita.

2. Kemampuan pembelajaran

Kemampuan pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi motivasi. Seperti dapat dipahami bersamaan bahwa setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Karena itu, seseorang yang memiliki kemampuan di bidang tertentu, belum tentu memiliki kemampuan di bidang lainnya.

3. Kondisi pembelajaran

Kondisi pembelajaran juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi. Hal ini terlihat dari kondisi fisik maupun kondisi psikis pembelajaran. pada kondisi fisik, hubungannya dengan motivasi dapat dilihat dari keadaan fisik seseorang. Jika kondisi fisik sedang kelelahan, maka akan cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk belajar atau melakukan berbagai aktifitas.

4. Kondisi lingkungan pembelajaran

Kondisi lingkungan pembelajaran sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi, dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mengitari si pembelajar (Eveline Silegar dan Hartini Nara, 2014:53-54).

d. Cara Menggerakkan Motivasi Kepada Siswa

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat dibutuhkan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas serta inisiatifnya, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dan melakukan kegiatan belajar.

Menurut Sardiman (2014: 91-95) ada beberapa bentuk dan cara untuk memberikan motivasi, yaitu:

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utamanya justru untuk mendapatkan nilai yang baik. Sehingga peserta didik biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai raport angkanya baik-baik.

Angka-angka yang baik itu bagi para peserta didik merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, peserta didik belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimiliki kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik. Walaupun seperti itu semua harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti ini belum

merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh sebab itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan value yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para peserta didik sehingga tidak sekedar kognitif saja tapi juga keterampilan dan afeksinya. Misalnya, peserta didik memiliki minat membaca buku yang sangat baik maka guru tersebut memberikan nilai yang bagus kepada peserta didik tersebut.

2. Pujian

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena anak didik juga manusia, maka dia juga senang dipuji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Namun begitu, pujian harus sesuai dengan hasil kerja siswa. Pujian yang baik adalah pujian yang keluar dari hati seorang guru secara wajar dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada siswa atas jerih payahnya dalam belajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013:150) namun begitu, pujian harus betul-betul sesuai dengan hasil kerja anak didik. Jangan memuji secara berlebihan. Pujian secara berlebihan akan terkesan sebaliknya, yaitu pujian yang di buat-buat. Pujian yang baik ialah pujian keluar dari hati seorang guru secara wajar.

3. Hadiah

Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013 : 150). Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tapi tidaklah selalu demikian, karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan kepada siswa yaitu berupa pujian, nilai yang bagus serta tepuk tangan yang meriah dari teman-teman.

4. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman. Menurut Mustaqim dan Abdul Wahab (2010:76) hukuman merupakan motivasi paling tua digunakan dalam dunia pendidikan. Seperti penghargaan, hukuman ini dapat berupa material, sosial spritual dan fisik. Pada umumnya hukuman badan sudah tidak dipakai sekarang. Hukuman yang paling berat adalah hukuman yang mewujudkan kehilangan status. Hukuman ini dapat pula menghilangkan moral dan aspek pribadi. Jadi kalau dibandingkan dengan penghargaan memang lebih baik dari pada hukuman. Tapi walaupun demikian bagi orang-orang tertentu mungkin ini perlu, asal diperhatikan, bahwa hukuman

itu tidak merusak jiwa orang dan bertujuan memperbaiki. Contohnya diberi hukuman dengan membaca 1 buku setiap masuk pembelajaran.

5. Memberi ulangan

Ulangan adalah salah satu strategi yang penting dalam pembelajaran. Sebab dengan ulangan yang diberikan kepada peserta didik, guru ingin mengetahui hasil pengajaran yang telah dilakukan dan sampai sejauh mana tingkat penguasaan anak didik terhadap bahan yang telah diberikan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013;154). Para siswa akan menjadi giat belajar ketika mendengar akan ada ulangan. Ulangan juga bisa sebagai alat motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

6. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa supaya merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seorang akan berusaha dengan seluruh tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik merupakan simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

2. Minat Membaca

a. Pengertian Minat

Menurut Rahmah dalam M. Yusuf Ahmad, Syahraini Tambak, Nia Constantiani (2017:90) Minat merupakan hal yang penting dalam pendidikan karena minat (*interest*) mengandung kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Raber dalam Rahmah minat disebabkan ketergantungan terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan

Minat adalah rasa senang, kesukaan dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2013:180).

Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan seseorang objek tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena

itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu (Ahmad Susanto 2013:57).

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan (Ramdani,2015:6).

Minat dianggap penting bagi manusia, karena minat merupakan salah satu faktor yang membantu dan mendorong manusia untuk mencapai tujuannya. Minat atau perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau sekumpulan objek. Objek yang menjadi perhatian akan betul-betul disadari oleh individu, dan akan betul-betul jelas bagi individu yang bersangkutan. Selanjutnya minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu beraktivitas dalam mencapai tujuan tertentu, disertai dengan perasaan. Minat lebih bersifat aktif yang akan menyebabkan individu lebih memperhatikan terhadap obyek yang di minatnya. Tidak adanya minat dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan akan menimbulkan kejenuhan (Shofaussamawati,2014:49).

Ada dua cara untuk memeriksa minat seseorang dalam membaca. Pertama seseorang tertarik kegiatan membaca, sehingga ketika dihadapkan dengan buku, individu yang memiliki keinginan yang lebih

besar, pengakuan dan mengingat mereka diarahkan pada kegiatan membaca. Kedua, pendekatan lain didasarkan pada isi atau objek yang menarik, bahwa minat stimulus materi untuk mempengaruhi kemampuan individu (M. Arif Khoiruddin, 2016:314).

Dari pendapat diatas yang dimaksud dengan minat adalah suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan melakukan kegiatan dengan senang hati tanpa paksaan, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang dan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

b. Pengertian membaca

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan membaca buku merupakan kegiatan yang mencakup proses penyerapan pengetahuan, pemahaman, kemampuan analitis, kemampuan sintesis, dan kemampuan evaluasi (Shofaussamawati, 2014:50).

Membaca pada hakikatnya adalah suatu hal yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata/kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif (Farida Rahim, 2011:2).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui (Tarigan, 2008:7)

Membaca adalah sebuah aktivitas yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari pembaca itu sendiri. Selain itu, membaca juga dapat dikatakan sebagai jenis kemampuan manusia sebagai usaha belajar dari lingkungan, dan bukan dari kemampuan yang bersifat instingtif yang dibawa sejak lahir (Undan Sudarsana, 2017:36).

Jadi membaca adalah proses untuk mencari dan memahami informasi yang terdapat pada buku atau bahan bacaan yang di dalam proses membaca seluruh aspek kejiwaan bekerja secara aktif. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan otak.

c. Pengertian minat membaca

Minat membaca pada anak tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan, dan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas yang ditunjukkan dengan keinginan atau kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas

tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadarannya dan diikuti rasa senang

Menurut Undan Sudarsana (2017:12) Minat membaca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi yang didapat akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Minat membaca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak di masa yang akan datang.

Minat membaca adalah merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu (Dalman,2013:141).

Minat membaca juga didefinisikan sebagai bentuk perilaku terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat, dan disini minat membaca dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat dari seseorang untuk membaca, oleh sebab itu, semakin tinggi minat membaca seseorang, maka semakin kuat keinginannya untuk membaca (Dalman,2013:141-142)

Minat baca adalah sesuatu yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk menjadi rajin membaca dan selalu berusaha untuk mengetahui suatu yang ada di setiap bahan bacaan yang dia temukan. Dengan begitu, akan lahir perhatian, konsentrasi, memperkuat ingatan, dan kebosanan dalam belajar (Hartinah dan Suparman Ibrahim Abdullah, 2018:54).

Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas keinginan sendiri (Farida Rahim, 2011:28).

Minat membaca buku pelajaran akan tumbuh pada diri siswa apabila siswa mengerti manfaat daripada membaca buku pelajaran tersebut, karena membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang di susun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya

usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri sehingga di peroleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat membaca

Dawson dan Bamman dalam Najamiah mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca yaitu:

1. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangan siswa, kebutuhan itu berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing.
2. Tersedianya sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca peserta didik dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga.
3. Faktor guru berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku, maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.
4. Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca.

5. Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat baca peserta didik (Najamiah, 2017;27).

e. Jenis-Jenis Minat Membaca

Berdasarkan pendapat Farida Rahim, secara umum minat membaca yang dimiliki oleh seseorang terbagi menjadi 2, yaitu minat membaca spontan dan minat membaca terpola dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Minat baca spontan, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan atas kemauan inisiatif pribadi, tanpa adanya pengaruh dari pihak luar.
2. Minat baca terpola, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan masyarakat sebagai hasil atau akibat pengaruh langsung dan disengaja melakukan serangkaian kegiatan dan kegiatan terpola terutama belajar mengajar disekolah (Farida Rahim,2011:29-30).

Menumbuhkan minat membaca dapat dimulai sejak dini pada diri anak melalui dorongan yang diberikan oleh orang tua. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca. Minat membaca tumbuh dari pribadi masing-masing orang, sehingga untuk meningkatkan minat membaca perlu kesadaran setiap individu. Selain itu serangkaian kegiatan yang sengaja dilakukan oleh pihak luar dengan tujuan untuk memberikan pengaruh juga sangat diperlukan. Hal tersebut akan berguna bagi seseorang untuk mulai menumbuhkan kecintaan terhadap minat membaca.

f. Manfaat Minat Membaca

Membaca merupakan sarana penting bagi manusia, banyak manfaat yang diperoleh dari membaca dengan membaca mendapatkan banyak pengetahuan, dari tidak tahu menjadi tahu, menambah informasi bagi diri sendiri, meningkatkan pengetahuan, memperluas cakrawala ilmu pengetahuan. Menurut Sunindyo (1976:2) dalam bukunya Undang Sudarsono mengatakan bahwa minat membaca sangat bermanfaat, karena:

1. Dapat mengisi waktu luang dengan kesibukan yang berguna.
2. Dapat menambah pengetahuan.
3. Dapat meningkatkan keterampilan yang berhubungan dengan hobby, olahraga, dan seni yang sesuai dengan keperluannya sendiri.
4. Dapat mengembangkan watak dan perilaku yang baik.
5. Dapat memanfaatkan perpustakaan-perpustakaan yang ada di dalam masyarakat.

g. Indikator Minat Membaca

Indikator dapat diartikan sebagai alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Kaitannya dengan minat baca, maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk kearah minat membaca. Seseorang yang memiliki minat membaca akan memusatkan perhatian lebih banyak kepada kegiatan membaca dari pada kegiatan yang lain. Selain itu minat membaca juga ditandai rasa suka terhadap kebiasaan membaca. Menurut

Undan Sudarsana mengemukakan beberapa indikator yang menunjukkan minat membaca, antara lain sebagai berikut:

1. Pemusatan Perhatian

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi/aktivitas jiwa yang sungguh-sungguh terhadap pengamatan. Dalam hal ini, perhatian juga diberikan oleh seseorang yang berminat terhadap membaca dapat diukur melalui hasil belajar, perhatian dan sikap yang diberikan ketika membaca berlangsung, keaktifan dalam belajar di kelas-kelas.

Perhatian adalah banya sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar

2. Perasaan Senang

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang lain atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya.

Seseorang yang berminat membaca buku, maka ia harus senang terhadap buku tersebut, yaitu dengan senang hati mempelajari dan membaca ilmu yang berhubungan dengan hal tersebut, dan tidak sedikitpun perasaan prasangka

3. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek, sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan. Seseorang yang memiliki minat yang besar dalam membaca akan melakukan usahanya untuk membaca.

4. Kesadaran

Kesadaran yaitu aspek yang menggunakan seberapa jauh subyek menyadari, mengetahui, dan memahami manfaat membaca buku. Aspek perhatian terhadap membaca buku, yaitu aspek yang mengungkapkan perhatian dan ketertarikan subyek dalam membaca buku.

5. Frekuensi

Seseorang dapat dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari penggunaan waktu yang dilakukan oleh orang tersebut dalam membaca buku pelajaran serta literatur penunjang lainnya. Dalam hal ini minat seseorang dalam membaca buku juga dapat dilihat dari waktu yang ia gunakan apakah lebih banyak dalam kegiatan membaca atau menghabiskan waktu untuk kegiatan lain selain membaca (Undan Sudarsana, 2017:18-19).

B. Penelitian Yang Relevan

Judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan membantu penulis dalam menyusun proposal ini antara lain:

1. penelitian yang meneliti tentang minat baca di Indonesia. Penelitian Yunar Chaerdinan Etnata dan Ana irhandayaningsih (2017) tentang pengaruh penggunaan smartphone terhadap minat baca siswa SMA negeri 1 Semarang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan smartphone terhadap minat baca siswa dan mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi minat baca siswa.
2. Penelitian tentang minat baca juga di teliti oleh Rida Fironika Kusumadewi, dkk (2019) yang meneliti tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca sekolah dasar.
3. Penelitian tentang minat baca juga di teliti oleh Ahmad Ali Akbar,dkk (2019) yang meneliti tentang pengaruh sarana, iklim sekolah dan motivasi terhadap peningkatan minat baca siswa kelas III sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana,iklim sekolah, motivasi terhadap minat baca. Minat baca sangat lah penting sejak dini, melalui peningkatan minat baca mutu pendidikan meningkat.
4. Peneliti tentang minat baca juga di teliti oleh Ni Wayan Suniasih (2019) yang meneliti tentang motivasi belajar dan dukungan orang tua kontibusinya

terhadap minat baca siswa kelas V dengan pendekatan *ex post facto*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap minat baca siswa kelas V dan seberapa besar kontribusi dukungan orang tua terhadap minat baca siswa kelas V .

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak di bagian pada Variabel X yang dipakai dan tempat penelitian. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam sedangkan tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran bentuk konkret dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dilapangan sebagai acuan dalam penelitian.

1. Pemberian Motivasi

Pemberian Motivasi diambil dari pendapat Sardiman (2014:77) menjelaskan indikator menggerakkan motivasi kepada siswa meliputi memberi angka, pujian, hadiah, hukuman, memberi ulangan, *ego-involvement*, yang dapat dilihat dari tabel 01, yaitu:

Table 01: Indikator Pemberian Motivasi

Variabel	Aspek	Indikator
1	2	3
Motivasi Guru PAI	Memberikan angka	Guru memberikan nilai yang tinggi kepada siswa yang rajin membaca buku pelajaran PAI.
		Guru memberikan nilai yang rendah kepada siswa yang malas membaca buku pelajaran PAI.

	Pujian	Guru memberikan pujian kepada siswa yang rajin membaca buku pelajaran PAI.
		Guru memberikan sanjungan kepada siswa yang rajin membaca buku pelajaran PAI.
		Guru memberikan pujian ketika siswa mampu menyampaikan kembali isi bacaan.
	Hadiah	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin membaca buku pelajaran PAI.
		Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam UTS/UAS.
	Hukuman	Guru memberikan peringatan kepada siswa yang malas membaca buku agar siswa rajin membaca buku
		Guru membuat kesepakatan bagi siswa yang tidak mau membaca buku pelajaran PAI akan di hukum.
		Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas agar tidak melakukannya lagi.
	Ulangan	Guru memberikan ulangan kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman siswa dengan materi yang telah diajarkan.
		Guru menilai latihan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan
	<i>Ego involvement</i>	Guru menyuruh membaca disekolah maupun dirumah
		Guru memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca buku
		Guru membantu kesulitan siswa dalam memahami bacaan

2. Minat Membaca

Minat membaca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi yang didapat akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Indikator minat membaca antara lain perhatian, kesenangan, kemauan, frekuensi (Undan Sudarsana, 2017:12).

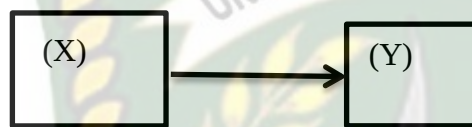
Table 02: Indikator Minat Membaca

Variabel	Aspek	Indikator
1	2	3
	Pemusatan Perhatian	Siswa membaca sebelum mengikuti pelajaran
		siswa mengunjungi perpustakaan
		Siswa membaca ulang buku pelajaran
	Rasa senang	Siswa senang membaca buku pelajaran PAI
		Siswa bersemangat dalam membaca buku pelajaran PAI
		Siswa membaca tanpa terpaksa
		Siswa tidak pernah merasa bosan membaca buku pelajaran PAI
	Kemauan	Siswa harus membaca buku, karena dengan membaca buku membuat saya pintar
		Siswa memiliki komitmen setiap hari harus ada membaca buku
		siswa tetap membaca buku walaupun dalam keadaan sibuk.
	Kesadaran	Siswa menyadari pentingnya membaca buku pelajaran PAI
		Siswa menyadari dengan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan
	Frekuensi	Siswa meluangkan waktu untuk membaca buku pelajaran PAI

		Dalam sehari paling tidak harus bisa membaca minimal satu buku
--	--	--

D. Kerangka Berfikir

Berikut ini kerangka berpikir konsep pemberian motivasi guru pendidikan agama islam terhadap minat membaca buku pelajaran di SMPN 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.



Keterangan:

X : variabel pemberian motivasi guru pendidikan agama islam

Y : variabel Minat Baca buku pelajaran

—>: Arah Hubungan

E. Hipotesis

Hipotesis menurut maknanya pada suatu penelitian yaitu merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono,2018:229). Berdasarkan telaah teoritis dan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis penelitian ini adalah: Ha: Terdapat pengaruh pemberian motivasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat membaca buku pelajaran di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Noor (2015:40) Korelasi merupakan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian korelasi, peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variable.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 03 berada di Jalan Panca Karya Desa Laksamana, Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak, kode pos 28155. Penelitian ini dilaksanakan selama empat (4) bulan mulai dari Februari, Maret, April, Mei 2021. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut::

Tabel 03. Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Februari				Maret				April				Mei			
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√										
3	Pengolahan dan analisis data							√	√	√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh pemberian motivasi guru terhadap minat baca buku pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak yang berjumlah 28 orang. Data peserta didik SMP Negeri 03 Sabak Auh di tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 04: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII	15
2	VIII	13
Jumlah		28

Sumber: TU SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:93) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013:68) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel sebanyak 28 peserta didik di kelas VII dan VIII SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2019:199).

Dalam Penelitian ini angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yaitu peserta didik kelas VII dan VIII di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak. Adapun angket ini bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), checklist (berupa pilihan dengan cara memberi tanda

kolom yang di sediakan), dan sakal (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).

Tabel 05 : Skor alternative jawaban angket

No	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, raport, dokumen, catatan harian, surat keterangan, dan sebagainya (M.Yusuf Ahmad dan Siti Nurjannah, 2016:8)

Adapun menurut Sudaryono (2016:90) Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku yang relavan, laporan kegiatan, foto-foto kegiatan penelitian, dan file dokumentasi.

Dalam penelitian ini dokumentasinya adalah profil SMPN 03 di Sabak Auh Kabupaten Siak, data-data jumlah guru dan siswa SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak, data tentang struktur kepuguruan SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak, Visi dan Misi sekolah SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

F. Teknik Pengelolaan Data

Pengelolaan data dilakukan setelah data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengelolaan data yang dilakukan sebagai berikut.

1. *Editing*

Penyuntingan (*editing*) adalah pemeriksaan dokumen atau kuesioner yang telah dijawab responden sehingga jawaban yang salah atau meragukan dapat diketahui atau diperbaiki bila memungkinkan. Penyuntingan bertujuan untuk memungkinkan agar data yang dikumpulkan dapat diolah.

2. *Coding*

Penyandingan (*coding*) adalah mengubah atau mengalihkan data/keterangan yang telah dikumpulkan kedalam bentuk angka (*numerical form*) menurut klasifikasi tertentu. Dengan perkataan lain, membuat kode sebagai ganti jawaban, yaitu mengganti setiap jawaban responden dengan angka. Dengan demikian, keterangan yang diperoleh atau jawaban responden dalam kuesioner dapat dipindahkan kedalam lembar kerja (*work sheet*) untuk pengolahan selanjutnya.

3. *Tabulating*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengelolaan data. Tabulasi data adalah pembuatan tabel-tabel data dari hasil jawaban responden. Melakukan tabulasi adalah memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur

angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Sofar Silaen, 2005:166:171).

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 4 (empat). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- b. Setuju (S) : diberi skor 4
- c. Netral (N) : diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas/kesahihan menurut Noor (2011: 132) adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut ke akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi

tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS versi 23 untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai *r* hitung pada uji validitas > 0,514 dan nilai *P* (Probabilitas) < 0,05.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Di mana :

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden).

Dalam pengujian validitas ini, peneliti telah melaksanakan riset di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak untuk menguji apakah angket yang diujikan tersebut valid atau tidak valid. Berikut ini peneliti akan menyajikan angket hasil riset tersebut:

Tabel 06: Hasil Uji Validitas Pemberian Motivasi Guru (X)

No	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	P1	0,537	0,000	Valid
2	P2	0,598	0,000	Valid
3	P3	0,538	0,000	Valid
4	P4	0,568	0,000	Valid
5	P5	0,556	0,000	Valid
6	P6	0,708	0,000	Valid
7	P7	0,504	0,000	Valid
8	P8	0,538	0,000	Valid
9	P9	0,513	0,000	Valid
10	P10	0,483	0,000	Valid
11	P11	0,494	0,000	Valid
12	P12	0,527	0,000	Valid

13	P13	0,539	0,000	Valid
14	P14	0,520	0,000	Valid
15	P15	0,525	0,000	Valid

Keterangan: nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probalitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel X pemberian motivasi guru ada 15 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, setelah diuji cobakan semua item pertanyaan tersebut valid. Jadi instrumen penelitian untuk variabel X terdiri dari 15 pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebar di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

Tabel 07: Hasil Uji Validitas Minat Membaca Buku Pelajaran PAI (Y)

No	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	P1	0,646	0,000	Valid
2	P2	0,609	0,000	Valid
3	P3	0,619	0,000	Valid
4	P4	0,620	0,000	Valid
5	P5	0,559	0,000	Valid
6	P6	0,679	0,000	Valid
7	P7	0,522	0,000	Valid
8	P8	0,543	0,000	Valid
9	P9	0,5113	0,000	Valid
10	P10	0,630	0,000	Valid
11	P11	0,549	0,000	Valid
12	P12	0,538	0,000	Valid
13	P13	0,532	0,000	Valid
14	P14	0,526	0,000	Valid
15	P15	0,495	0,000	Valid

Keterangan: nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probalitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel Y pemberian motivasi guru ada 15 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, setelah diuji cobakan semua item pertanyaan tersebut valid. Jadi instrumen penelitian untuk variabel Y terdiri dari 15 pertanyaan. Pengujian

hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebar di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

2. Uji Reabilitas

Menurut Noor (2016:130) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukur dilakukan dua kali atau lebih terhadap minat gejala yang sama. untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus $>$ (lebih besar) dari 0,60.

Metode yang digunakan untuk mengukur skala rentang adalah Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Untuk mengelola hasil jawaban dari kuesioner atau angket yang telah dijawab oleh responden terkait dengan pemberian motivasi terhadap minat membaca buku , peneliti akan merumuskan kategori sebagai berikut:

1. 80%-100% dikategorikan sangat baik
2. 60%-79% dikategorikan baik
3. 40%-59% dikategorikan cukup baik

4. 20%-39% dikategorikan Kurang baik
5. 0%-19% dikategorikan sangat tidak baik

Berikut ini peneliti akan menyajikan hasil dari uji reliabilitas tersebut:

Tabel 08 : Hasil Uji Reabilitas Pemberian Motivasi Guru (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,809	15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel jika hasil Cronbach' s Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cornbach' s Alpha pada tabel 08 diatas adalah 0,809 dengan kriteria baik (memiliki konsisten yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,809 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 09 : Hasil Uji Reabilitas Minat Membaca Buku Pelajaran PAI(Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,836	15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel jika hasil Cronbach' s Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cornbach' s Alpha pada tabel 09 diatas adalah 0,836

dengan kriteria baik (memiliki konsisten yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,836 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2011: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 yang dilakukan dengan menggunakan metode one sample kolomogorow smirow. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikasinya lebih $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikasinya kurang $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Duwi Prayitno, 2014: 78)

2. Uji Linearitas

Uji Lineritas digunakan untuk mengetahui lineritas data, yaitu apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian ini pada SPSS 23

dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi linear kurang dari $< 0,05$.

Kemudian untuk melihat apakah variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear penelitian ini juga menggunakan cara *test curve estimation*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear yang positif apabila kurva tersebut berbentuk garis miring dari kiri ke arah kanan atas, dan dikatakan mempunyai hubungan negatif apabila kurva tersebut berbentuk garis dari kiri ke arah kanan bawah, maka tidak ada hubungan yang linear dan kurva juga berbentuk acak.

3. Uji Hipotesis

Menurut Sudaryono (2016:203) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat Tanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan atau kalimat mengharapkan.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh

pemberian motivasi guru terhadap minat membaca buku pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

Analisi regresi linear sederhana yaitu, menganalisis hubungan linear antara 1 variabel dependen dengan 1 variabel independen. Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel Terikat (dependent variable)

a = Kostanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Variabel bebas (independent variable)

Koefisien korelasi yang di dapat harus dilakukan interpretasi untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat hubungan yang terjadi. Untuk melakukan interpretasi terhadap hasil koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara melihat tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut

Tabel 10: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2011:81)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak

Nama Sekolah	: SMP Negeri 03 Sabak Auh
NPSN	: 10497744
Alamat	: Panca Karya Desa Laksamana
Kode Pos	: 28664
Desa/ Kelurahan	: Laksamana
Kecamatan	: Kec. Sabak Auh
Kab-Kota	: Kab. Siak
Provinsi	: Prov. Riau
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Pendirian	: SK 22 2007
Tanggal SK. Operasional	: 283/HK/KTSP/2009
Akreditasi	: B
No. SK Akreditasi	: 266/BAP-SM/KP-09/X/2014
Tanggal SK Akreditasi	: 06-10-2014
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 3 M

2. Visi dan Misi SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak

a. Visi SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak

Unggul dalam prestasi, teguh dalam IMTAQ, maju dalam IPTEK.

b. Misi SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan kepada siswa secara efektif sehingga prestasi siswa meningkat.
2. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa bersemangat belajar
3. Meningkatkan peranan masyarakat agar peduli terhadap pendidikan
4. Meningkatkan kinerja kepala sekolah, guru dan masyarakat
5. Meningkatkan kualitas personal guru
6. Menciptakan suasana kekeluargaan
7. Membentuk kepribadian para calon siswa/i menjadi manusia yang berakhlaq mulia
8. Membina siswa/i menjadi masyarakat yang senang belajar dan berilmu serta mengamalkan bagi kemaslahatan bersama
9. Menyiapkan tamatan yang dapat diterima di sekolah tingkat menengah yang berkualitas
10. Menyiapkan tamatan dan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ
11. Mengusahakan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah
12. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat

13. Menciptakan suasana lingkungan yang besar dan indah

3. Daftar Nama Pimpinan dan Tenaga Pengajar Sekolah

SMPN 03 Sabak Auh Kabupaten Siak memiliki 13 tenaga pengajar

dengan rincian sebagai berikut:

1. Pimpinan

Tabel 11: Data Kepala Sekolah

Nama	Jabatan/Guru Mata Pelajaran	Pendidikan
Muhammad Azlan, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1

2. Tenaga Pengajar

Tabel 12: Data Guru SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	2	3	4
1	Niswatul Rifah,S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah	S1
2	Raden Beni Harmoko,S.Pd	Guru	S1
3	Trisnawati,S,Pd	Guru	S1
4	Abdul Aris,S,Pd	Guru	S1
5	Rudi Efendi,S,Pd	Guru	S1
6	Cecep Sandi Bagja Nugraha, M,Si	Guru	S1
7	Kirman, S.Pd	Guru	S1
8	Yaimin,S,Pd	Guru	S1
9	Latifah, S,Pd	Guru	S1
10	Mesiem, S,Pd	Guru	S1
11	Wahyuni, S,Pd	Guru	S1

12	Herison, S,Pd	Guru	S1
13	Zuherni, S,Pd	Guru	S1
14	Herlisman	Tata Usaha	S1
15	Khoiru Niam	Tata Usaha	S1
16	Zainab	Tata Usaha	S1
17	Suryani	Tata Usaha	S1
18	Aida Fitri	Tata Usaha	S1
19	Santoso	Tata Usaha	S1

Sumber: Tata Usaha SMPN 03 Sabak Auh

B. Hasil penelitian Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak

1. Pengelolaan Data

Data yang disajikan pada penyajian hasil penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil angket yang telah di peroleh diharapkan mampu menunjukkan apakah terdapat pengaruh pemberian motivasi guru terhadap minat membaca buku pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak. Angket ini diberikan kepada 28 reseponden yang menjadi sampel dalam penelitian. Hasil data yang terkumpul selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

Penyajian data ini diolah dengan menggunakan perhitungan prosentase dimaksudkan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi setiap alternatif jawaban angket. Prosentase diperoleh dengan

membandingkan jumlah frekuensi setiap alternative jawaban dan banyaknya sampel yang dikaitkan dengan angka 100% dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase Jawaban

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

% = Bilangan Tetap

Untuk membantu penentuan kriteria penelitian, maka dilakukan pedoman penelitian dengan menggunakan istilah yang dikemukakan oleh Asyti Febliza Zul Afdah (2015; 51-52) sebagai berikut:

0%	= Tidak ada
1%-24%	= Sebagian kecil
25%-49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51%-74%	= Sebagian besar
75%-99%	= Hampir setengahnya
100%	= Seluruhnya

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam penyajian data sehingga mudah untuk dipahami. Adapun data dari hasil angket penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 13: Rekapitulasi Hasil Angket Pengaruh Pemberian Motivasi Guru (X)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Guru saya memberikan nilai yang tinggi kepada siswa yang rajin membaca buku	13	11	3	1	0	28
2	Guru saya memberikan nilai yang rendah kepada siswa yang malas membaca.	5	17	5	1	0	28
3	Guru saya memberikan pujian kepada siswa yang rajin membaca buku.	9	17	2	0	0	28
4	Guru memberikan sanjungan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran	10	14	4	0	0	28
5	Dalam kegiatan pembelajaran Guru saya memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjelaskan kembali isi bacaan dengan baik.	14	14	0	0	0	28
6	Guru saya memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin membaca buku.	15	12	1	0	0	28
7	Guru saya memberikan hadiah bagi siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam UTS/UAS.	11	14	1	2	0	28
8	Guru saya memberikan peringatan kepada siswa yang malas membaca buku agar siswa rajin membaca buku	17	8	2	1	0	28
9	Guru membuat kesepakatan bagi siswa yang tidak mau membaca buku akan di hukum.	14	8	6	0	0	28
10	Guru saya memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan	11	14	1	2	0	28

	tugas agar tidak melakukannya lagi.						
11	Guru saya memberikan ulangan kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman siswa dengan materi yang telah diajarkan.	10	7	11	0	0	28
12	Guru menilai latihan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan	8	16	3	1	0	28
13	Guru saya menyuruh membaca disekolah maupun dirumah	10	13	3	1	1	28
14	Guru saya memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca buku	13	14	0	0	1	28
15	Guru saya membantu kesulitan siswa dalam memahami bacaan	14	7	3	3	1	28
	Jumlah	174	186	45	12	1	420
	Prosentase	41,4%	44,2 %	10,7 %	0,02 %	%	84,5 %

Berdasarkan tabel 13 diatas terlihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 174, hal ini menggambarkan hampir setengah peserta didik yang menjawab “sangat setuju” yaitu 41,4 %. Peserta didik yang menyatakan “setuju” sebanyak 186 , hal ini menggambarkan hampir setengah peserta didik yang menjawab “setuju” yaitu 44,2 %. Peserta didik yang menyatakan “netral” sebanyak 45, hal ini menggambarkan sebagian kecil yang menjawab “netral” yaitu 10,7 %. Peserta didik yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 12, hal ini menggambarkan sebagian kecil peserta didik yang menjawab “tidak setuju” yaitu 0,02 %. Peserta didik yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak

1. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jawaban peserta didik yang paling banyak adalah “setuju” yaitu sebanyak 186. Sedangkan jawaban peserta didik yang paling sedikit adalah menyatakan “sangat tidak setuju” yaitu sebanyak 1.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa pengujian pemberian motivasi guru pendidikan agama islam dengan menggunakan teknik pemberian angket yang telah dilakukan dan sudah sesuai dengan indikator yang ada dalam persepsi peserta didik hampir setengahnya menyatakan sangat baik yaitu 44,2% . Maka hasil angket variabel X (pengaruh pemberian motivasi guru) di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak adalah sebanyak 186 atau 44,2%.

Tabel 14 : Rekapitulasi Hasil Angket Minat Membaca Buku Pelajaran PAI (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saya membaca buku pelajaran pada malam hari sebelum mengikuti pelajaran di sekolah besok	12	14	2	0	0	28
2	Saya senang mengunjungi perpustakaan untuk mencari buku yang saya inginkan.	7	15	5	1	0	28
3	Saya mengulang pelajaran yang saya pelajari di sekolah agar lebih menguasai materi pelajaran tersebut.	15	8	5	0	0	28
4	Membaca buku merupakan pekerjaan yang menyenangkan	5	14	5	4	0	28
5	Saya selalu bersemangat	12	13	3	0	0	28

	membaca buku karena banyak sekali ilmu pengetahuan						
6	Saya membaca buku meskipun tidak disuruh untuk membaca	7	14	7	0	0	28
7	Saya tidak pernah merasa bosan untuk membaca buku	4	12	10	2	2	288
8	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku membuat saya pintar	12	12	4	0	0	28
9	Saya memiliki komitmen setiap hari harus ada membaca buku	4	13	11	0	0	28
10	Saya tetap membaca buku walaupun dalam keadaan sibuk.	5	10	8	0	0	28
11	Saya menyadari pentingnya membaca buku	9	16	3	0	0	28
12	Saya menyadari dengan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan	14	12	1	1	0	28
13	Meskipun libur saya menggunakan sebagian waktu saya untuk membaca.	10	10	7	1	0	28
14	Dalam sehari paling tidak saya bisa membaca minimal satu buku	1	13	14	0	0	28
15	Bagi saya membaca buku hanya akan mengurangi waktu luang saya	5	6	7	7	3	28
	Jumlah	122	182	92	16	5	680
	Prosentase	29,0 %	43,3 %	21,9 %	3,8 %	1,1 %	79,3 %

Berdasarkan tabel 14 diatas dijelaskan bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 122, hal ini menggambarkan hampir setengah peserta didik yang menjawab “sangat setuju” yaitu 29,0%. Peserta didik yang menyatakan “setuju” sebanyak 182, hal ini menggambarkan setengah peserta didik yang menjawab “setuju” yaitu 43,3%. Peserta didik yang menyatakan “netral” sebanyak 92, hal ini menggambarkan sebagian kecil peserta didik menjawab “netral” yaitu 21,9%. Peserta didik yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 16, hal ini menggambarkan sebagian kecil peserta didik yang menjawab “tidak setuju” yaitu 3,8%. Peserta didik yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 5, hal ini menggambarkan bahwa sebagian kecil peserta didik menjawab “sangat tidak setuju” yaitu 1,1%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jawaban peserta didik yang paling banyak adalah “setuju” yaitu sebanyak 182 atau 43,3% . Sedangkan jawaban peserta didik yang paling sedikit adalah yang menyatakan “sangat tidak setuju” yaitu sebanyak 5 atau 1,1%.

C. Analisi data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 dengan metode *One Sample Kolmogorov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansinya kurang dari $< 0,05$ maka

kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansinya lebih dari $> 0,05$ maka akan berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Pemberian Motivasi) dari variabel Y (Minat Membaca) yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 15: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Variabel X	Variabel Y
N	28	28
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	63,04	63,82
Std. Deviation	6,203	6,566
Most Extreme Absolute Differences	,141	,143
Positive	,086	,101
Negative	-,141	-,143
Test Statistic	,141	,143
Asymp. Sig. (2-tailed)	,166 ^c	,151 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data pemberian motivasi guru (variabel X) sebesar 0,166 dan data minat membaca (variabel Y) sebesar 151. Karena nilai kedua data *significance* $> 0,05$. Dari analisis parametric dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

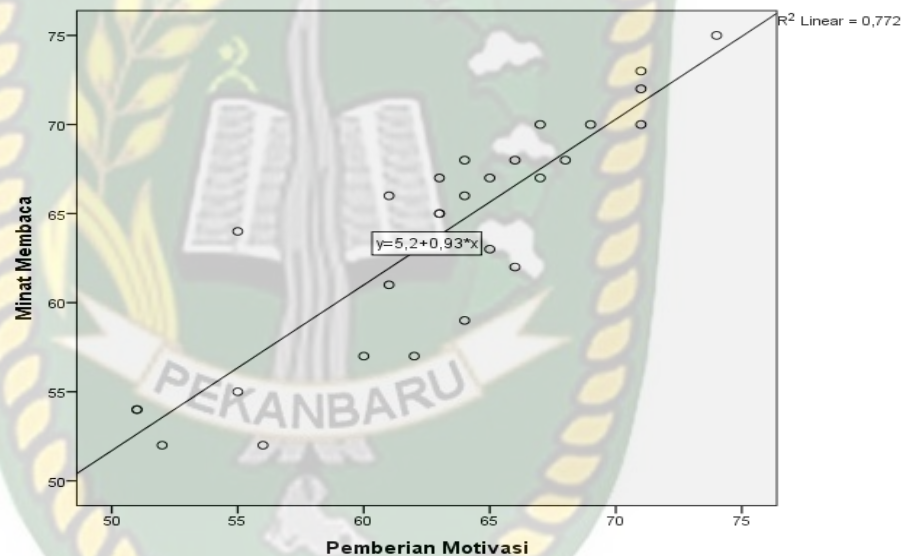
2. Uji Linieritas

Test for linearity pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikannya lebih dari $>$

0,05. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui antara dua variabel apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam melakukan analisis *pearson* atau regresi linear sederhana. Pengujian ini menggunakan SPSS 23.

Hasil perhitungan uji linearitas variabel X (Minat membaca) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Kognitif) dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 16 : Curva



Berdasarkan hasil curva diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linearitas yang positif. Dimana pemberian motivasi guru memiliki hubungan yang positif dengan minat membaca buku pelajaran PAI peserta didik di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak karna curva tersebut berbentuk garis miring dari kiri ke kanan atas..

3. Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dengan *linearitas*. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi linearitas. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Hasil perhitungan uji hipotesis Variabel X dan variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 17 : Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	898,492	1	898,492	87,950	,000 ^b
	Residual	265,615	26	10,216		
	Total	1164,107	27			

a. Dependent Variable: Minat Membaca

b. Predictors: (Constant), Pemberian Motivasi

Dengan menggunakan analisis data ANOVA diatas, ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya kurang dari < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh pemberian motivasi guru terhadap minat membaca buku pelajaran PAI .

Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh X (pemberian motivasi) terhadap Y (minat membaca) dapat dilihat dari tabel berikut ini:.

Tabel 18 : Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 ^a	,772	,763	3,196

a. Predictors: (Constant), X (Pemberian Motivasi)

b. Dependent Variabel: Y (Minat Membaca)

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa besar pengaruh pemberian motivasi guru (X) terhadap minat membaca buku (Y) dilihat dari nilai (R Square) yaitu sebesar 0,772 atau 77,2 % yang berada pada rentang 0,60 – 7,999 dengan kategori kuat. Sedangkan sisanya 23,8 % dipengaruhi faktor diluar dari pemberian motivasi.

Kemudian Model summary diatas juga menjelaskan nilai koefisien @sebesar 0,879 besarnya hubungan pemberian motivasi guru dengan minat membaca buku pelajaran PAI adalah 0,879 atau 87,9 %, nilai R (0,879) yang berada pada rentang 0,80 – 1,000 tergolong dalam kategori sangat kuat. Maka hubungan antara Pemberian Motivasi Guru dengan Minat Membaca Buku Pelajaran PAI adalah sangat kuat. Hal ini berdasarkan pada tabel interpretasi dibawah ini:

Tabel 19: Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduan dan Sunarto (2011:81)

Berdasarkan tabel diatas menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,772 pada interval koefisien terletak pada rentang 0,60 – 0,799 dengan kriteria tingkat pengaruhnya kuat ini artinya tingkat pengaruh pemberian motivasi guru di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak adalah kuat.

Tabel 20 : Hasil Uji Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,202	6,280		,828	,415
Pemberian Motivasi	,930	,099	,879	9,378	,000

a. Dependent Variable: Y Minat Membaca Buku

Dari pemaparan tabel *Coefficients* diatas, menampilkan nilai (Constans) = dan 5,202 nilai (B) adalah 0,930 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel *Coefficients* diperoleh

persamaan regresi linier sederhana yaitu : $\hat{Y} = a + bX = 5,202 + 0,930 X$, maka constant (a) adalah 5,202, artinya minat membaca buku pelajaran PAI peserta didik adalah 5,202 sebelum mendapatkan motivasi dari guru. Sedangkan untuk nilai koefisien sebesar 0,930 (X). Dapat dijelaskan bahwa setiap Pemberian motivasi diperbaiki maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan Minat Membaca Buku Pelajaran siswa (Y) sebesar 0,930 atau 93,0 %. Sebaliknya jika Pemberian Motivasi Guru menurun maka Minat Membaca Buku peserta didik diprediksi akan turun 0,930 atau 93,0%.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data ini dilakukan guna untuk mengkaitkan hasil temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang telah dikumpulkan, maka dapatlah hasil dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa terdapat Pengaruh Pemberian Motivasi Guru terhadap Minat Membaca Buku Pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi 0,000 atau ($0,000 < 0,05$).

Besar pengaruh pemberian motivasi guru terhadap minat membaca buku pelajaran PAI peserta didik sebesar 0,772 atau 77,2%, sedangkan sisanya 23,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara motivasi dengan minat Membaca buku peserta didik sebesar 0,879 atau 87,9 %, artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara pemberian Motivasi dengan Minat Membaca buku pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

Hasil dari penelitian ini adalah sebesar 0,773 atau 77,2% minat membaca buku pelajaran PAI dipengaruhi oleh pemberian Motivasi guru, sedangkan selebihnya 23,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dalam penelitian lain juga terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca buku selain pemberian motivasi.

Jadi pemberian motivasi cukup berkontribusi dalam meningkatkan minat membaca buku peserta didik, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat digali oleh peserta didik untuk meningkatkan minat membaca buku.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari olahan data serta analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Variabel X (Pemberian Motivasi Guru) terhadap Variabel Y (Minat Membaca Buku Pelajaran PAI) di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak. Hal ini dapat dilihat dari analisis ANOVA yang ditemukan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena signifikansinya kurang dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat pengaruh pemberian motivasi guru terhadap minat membaca buku pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak.

Besar tingkat pengaruh antara Variabel X (Pemberian Motivasi) dan Variabel Y (Minat Membaca Buku) adalah kuat (0,772 atau 77,2%) yang berada pada rentang 0,60-7,999 dengan kategori kuat. Sedangkan sisanya 23.8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar dari pengaruh pemberian motivasi. Dapat diprediksi jika pemberian motivasi guru ditingkatkan maka akan berkontribusi meningkatkan minat membaca buku pelajaran PAI sebesar 0,930 atau 93,0%. Demikian juga sebaliknya, jika pemberian motivasi guru menurun maka minat membaca buku pelajaran PAI juga akan menurun sebesar 0,930 atau 93,0%. .

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian motivasi guru terhadap minat membaca buku pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Sabak Auh Kabupaten Siak dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan. Ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Kepada guru di SMP Negeri 03 Sabak Auh untuk terus memberikan motivasi kepada peserta didik secara terus menerus dan berkesinambungan agar mereka lebih meningkatkan minat membaca. Misalnya dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai manfaat membaca. Kemudian guru juga harus menciptakan metode pembelajaran yang dapat merangsang minat baca peserta didik, misalnya dengan mengajak peserta didik belajar di perpustakaan. Selain itu, guru diharapkan dapat menjadi figur dan panutan bagi siswa dalam hal kecintaan terhadap membaca.

2. Bagi kepala sekolah

Kepada pimpinan sekolah diharapkan berusaha meningkatkan koleksi buku-buku bacaan, surat kabar, buku cerita, akses internet sekolah dan semua hal yang dapat meningkatkan minat membaca.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian dan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat

membaca buku pelajaran dan agar lebih teliti lagi dalam hal penulisan, pembahasan dan menganalisis hasil penelitian yang telah di lakukan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Dalman, 2013, *Keterampilan Membaca*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Bahri, Syaiful dan Aswan Zain, 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta .
- Hamalik, Oemar, 2013, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khodijah, Nyayu, 2016, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Rajagrafindo Bersada.
- Noor, Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Prenamedia Group.
- Priyanto, Duwi, 2014, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terprakti*, Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Rahim, farida, 2011, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ramdani, Zul dan Meity H. Idris, 2015, *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*, Jakarta : PT Luximo Metro Media.
- Sardiman A.M, 2014, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press.
- Silaen, Sofar dan Widiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : In Media.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini, 2014, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudarsono, Undan dan Bastiano, 2017, *Pembinaan Minat Baca, Universitas Terbuka*, Tangerang Selatan.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Susanto,Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Taher, Thahroni, 2013, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Guntur, Henry, 2008, *Membaca Sebagai Keterampilan Membaca*, Bandung : Angkasa Bandung.

Tohirin, 2011, *Bimbingan dan Konseling disekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Wahab, Abdul dan Mustaqim, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Wahab, Rohmalina, 2015, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rajawali Press.

Jurnal

Ahmad, M. Yusuf dan siti Nurjanah, 2016, Hubungan Materi Pembelajaran Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa, *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 13, No. 1

Akbar, Ali, Ahmad dan Syafruddin, 2019, Pengaruh Sarana, Iklim Sekolah, dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, JPDP 5(2) (2019) 166-185.

Azwar, Saifuddin, 2010, Motivasi dalam Belajar. *Laman web: [http://azwar. Staff. Ugm. Ac. Id/files/2010/05](http://azwar.staff.ugm.ac.id/files/2010/05)*.

Etnanta, Chaerdinan, Yunar, 2017, Pengaruh Penggunaan *Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Semarang*, *Jurnal Pendidikan*.

Hartinah, dan Abdullah, Ibrahim, Suparman, 2018, Pengaruh Minat Baca dan Persepsi atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Novel, *Jurnal Pendidikan Nasioanal*, Vol. 1, No.2

Kusumadewi, Fironika, Rida, 2019, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, Vol. 11, NO. 1, 33-42.

M. Arif Khoiruddin, 2016, Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat. *Journal An-nafs*, Vol. 1 No 2. Desember 2016 h 314

Manzilatusifa, Uus, 2017, Pemberian Motivasi Guru Dalam Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No.1.

Shofaussamawati, 2014, Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Perpustakaan Pada Anak Sejak Dini, *Libraria*, vol.2 No. 1 Januari-Juni

Siti Halidjah, 2019, Pemberian Motivasi Untuk Meningkatkan Kegiatan Membaca Siswa Sekolah Dasar Dalam Cakrawala Kependidikan, Pontianak, Universitas Tanjung Pura, Vol. 9 No. 1

S. Manurung Marlin Tarida dan Budi Harni, 2008, Kajian Motivasi Kerja dan Produktivitas Karyawan, *Jurnal Ilmiah Rangka Gading* Volume 8 No.2 Oktober.

Suniasih, Wayan, Ni, 2019, Motivasi Belajar Dan Dukungan Orang Tua Kontribusinya Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X, *Jurnal Pendidikan*.

Skripsi

Najamiah, 2017, Pengaruh Minat Membaca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar, *Skripsi*, Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Saadah, Dinar, 2017, Minat Membaca Al-Qur' an Siswa MTsN Model Banda Aceh, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar.Ranir Darussalam Banda Aceh.

Wahuni Endah Maulidia ,2018, Studi Kasus Minat Membaca Di Taman Baca Kampung Pemulung Kalisari Damen Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Zumrotus Sa'diyah, 2015, Peningkatan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.